

ABSTRAK SKRIPSI

Pada beberapa tahun belakangan ini, sektor informal tumbuh dengan pesat sebagai akibat ketidakmampuan sektor formal untuk menampung pertumbuhan tenaga kerja.

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui apakah pertumbuhan sektor informal yang pesat disebabkan karena sektor ini memang menguntungkan dan bukan hanya sekedar ikut-ikutan atau daripada menganggur. Untuk itu diajukan dugaan awal (hipotesis) bahwa tingkat hasil usaha dari para pedagang makanan kaki lima lebih besar dari biaya modal yang digunakan untuk menjalankan usaha tersebut.

Untuk menguji hipotesis tersebut, maka penulis membuat kuesioner dan mengadakan wawancara dengan pedagang makanan kaki lima di lima daerah dengan membatasi pada pedagang yang menjual jenis makanan tertentu. Dari kuesioner tersebut diperoleh rata-rata arus kas bersih dan besarnya modal yang digunakan. Dari data tersebut dapat dihitung tingkat hasil usaha dan biaya modal dari para pedagang tersebut.

Selanjutnya untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan dilakukan uji t dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Dari hasil perhitungan diperoleh konklusi bahwa tingkat hasil usaha dari para pedagang makanan kaki lima lebih besar dari biaya modalnya.

Implikasi dari pembahasan skripsi ini adalah bahwa sektor informal ini dapat membantu menambah penghasilan bagi masyarakat kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah.

Rekomendasi yang disarankan adalah perlunya Pemerintah melakukan pembinaan, pengembangan serta menetapkan kebijaksanaan tentang sektor informal sehingga dapat menjadi lapangan kerja bagi mereka yang tidak tertampung dalam sektor formal.

